



UNIVERSITAS INDONESIA

**TINJAUAN YURIDIS PEMBERLAKUAN STANDAR NASIONAL
INDONESIA (SNI) SECARA WAJIB
BERDASARKAN TECHNICAL BARRIER TO TRADE DAN
GOOD REGULATORY PRACTICE**

TESIS

**Amesta Yisca Putri
0806477661**

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
KEKHUSUSAN HUKUM TENTANG PERDAGANGAN
INTERNASIONAL
JAKARTA
JULI, 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**TINJAUAN YURIDIS PEMBERLAKUAN STANDAR NASIONAL
INDONESIA (SNI) SECARA WAJIB
BERDASARKAN TECHNICAL BARRIER TO TRADE DAN
GOOD REGULATORY PRACTICE**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Magister Hukum**

**Amesta Yisca Putri
0806477661**

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
KEKHUSUSAN HUKUM TENTANG PERDAGANGAN
INTERNASIONAL
JAKARTA
JULI, 2010**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.



Nama : Amesta Yisca Putri
NPM : 0806477661
Tanda Tangan :
Tanggal : 25 Juni 2010

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh : :

Nama : Amesta Yisca Putri
NPM : 0806477661
Program Studi : Ilmu Hukum
Judul Tesis : Tinjauan Yuridis Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) Secara Wajib Berdasarkan *Technical Barrier To Trade* dan *Good Regulatory Practice*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum (MH) pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

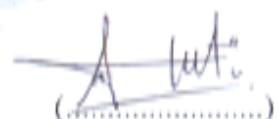
Pembimbing : Adolf Warouw, SH., LL.M.



Penguji : Yu Un Oppusunggu, SH., LL.M.



Penguji : Hadi Rahmat Purnama, SH., LL.M.



Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 25 Juni 2010

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil' alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Hukum pada program pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk menganalisa apakah pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara wajib telah sesuai dengan Perjanjian *Technical Barrier To Trade* dan *Good Regulatory Practice*. Penulisan ini khususnya ditujukan untuk mengetahui apakah peraturan domestik Indonesia mengenai pemberlakuan SNI secara wajib telah memadai dalam rangka pelaksanaan Perjanjian *Technical Barrier To Trade*. Kemudian, penulisan ini juga ditujukan untuk mengetahui apakah peraturan domestik Indonesia mengenai pemberlakuan SNI secara wajib telah sesuai dengan Perjanjian *Technical Barrier To Trade* dan *Good Regulatory Practice*, serta untuk mengetahui seberapa besar Perjanjian *Technical Barrier To Trade* mempresentasikan kepentingan Negara berkembang.

Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam penulisan tesis ini. Penulis akan sangat menghargai segala masukan dan kritikan sehubungan dengan penulisan tesis ini. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, semenjak masa kuliah hingga penyusunan tesis ini, akan sulit bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bpk Adolf Warouw, S.H, LL.M selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dalam membimbing dan mencerahkan pemikirannya untuk memberikan masukan-masukan dan saran kepada penulis sampai dengan selesaiannya tesis ini.
2. Bapak dan Ibu dosen Program Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia atas ilmunya yang sangat berharga bagi penulis.

3. Staf administrasi Program Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia yang telah memberikan bantuan dan mempermudah penulis menyelesaikan kuliah.
4. Keluarga besar Biro Hukum Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi, Departemen Perdagangan atas dukungannya kepada penulis untuk melanjutkan studi pascasarjana.
5. USAID – ITAP selaku penyandang dana atas bantuan yang telah diberikan.
6. Kedua Orang Tua Penulis; Ayah dan Bunda tercinta, atas kasih sayang, pengorbanan, do'a restu dan telah banyak memberikan dorongan baik moril maupun materiil selama penulis menyelesaikan Tesis ini. Kakak yang telah memberikan dorongan dan perhatian.
7. Sahabat-sahabat Program MITL (Master in International Trade Law) Batch 2 Universitas Indonesia, terimakasih atas bantuan dan kebersamaannya.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis selama ini, baik secara langsung dan tidak langsung dalam penulisan Tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala do'a dan ucapan terima kasih serta harapan, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih dari segala apa yang telah mereka berikan kepada penulis selama ini. Amin

Semoga Tesis ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi semua pihak dan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu hukum.

Jakarta, Juli 2010

Penulis

Amesta Yisca Putri

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amesta Yisca Putri

NPM : 0806477661

Program Studi: Magister Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Tinjauan Yuridis Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) Secara Wajib Berdasarkan Technical Barrier to Trade dan Good Regulatory Practice Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada Tanggal: 25 Juni 2010

Yang menyatakan

(Amesta Yisca Putri)

ABSTRAK

Nama : Amesta Yisca Putri
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Judul Tesis : Tinjauan Yuridis Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) Secara Wajib Berdasarkan Perjanjian *Technical Barrier To Trade* (TBT) dan *Good Regulatory Practice* (GRP).

Tesis ini membahas mengenai kesesuaian pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara wajib dengan berdasarkan perjanjian *Technical Barrier To Trade* (TBT) dan *Good Regulatory Practice* (GRP). Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan kajian normatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberlakuan SNI secara wajib sudah sesuai dengan perjanjian *Technical Barrier To Trade* (TBT) dan *Good Regulatory Practice* (GRP), hanya saja dalam peraturan Indonesia masih terdapat kelemahan. Penelitian ini juga menyarankan agar pemerintah Indonesia melakukan revisi terhadap Peraturan Pemerintah No. 102 Tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional dan menyarankan agar negara berkembang dapat berperan aktif dalam perundingan pembentukan standar internasional sehingga standar internasional dapat mengakomodasi kepentingan Negara berkembang.

Kata Kunci :

Technical Barrier To Trade, Good Regulatory Practice, Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Secara Wajib, negara berkembang

ABSTRACT

Name : Amesta Yisca Putri
Study Program : Law Magister
Title : Judicial Review of Implementation of the Indonesian National Standard (SNI) Obligatorily Based Technical Barrier To Trade Agreement (TBT) and Good Regulatory Practice (GRP).

This thesis describes the conformity of the implementation of Indonesian National Standard (SNI) is required under agreements with the Technical Barrier To Trade (TBT) and Good Regulatory Practice (GRP). This study was a qualitative study using a normative study. The results of this study indicate that the application of mandatory SNI is in conformity with the agreement Technical Barrier To Trade (TBT) and Good Regulatory Practice (GRP), except that in Indonesia there are still regulatory weaknesses. This study also suggested that the Indonesian government to revise the Government Regulation no. 102 Year 2000 regarding National Standardization and suggested that developing countries can play an active role in negotiating the establishment of international standards so that international standards can accommodate the interests of developing countries.

Key words:

Technical Barrier To Trade, Good Regulatory Practice, Enabling the Indonesian National Standards Obligatorily, developing countries

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pokok Permasalahan.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Kerangka Teori.....	8
1.6 Kerangka Konsepsional	10
1.7 Metode Penelitian.....	12
1.8 Sistematika Penelitian	13
BAB II. STANDARDISASI BARANG DALAM PERDAGANGAN INTERNASIONAL	
2.1 Perkembangan Standardisasi Barang dalam Perdagangan Internasional.....	15
2.2 Prinsip dan Pemikiran tentang Standardisasi Barang.....	19
2.3 Organisasi Internasional yang Berkaitan dengan Standardisasi.....	21
2.4 Perkembangan Perjanjian Standardisasi dalam WTO.....	24

2.5 Perkembangan Standardisasi Di Indonesia.....	28
--	----

BAB III. PENGATURAN TECHNICAL BARRIER TO TRADE DALAM WTO GOOD REGULATORY PRACTICE

3.1 Technical Barrier To Trade Dalam WTO.....	35
3.1.1 Tujuan Pembentukan Agreement Technical Barrier To Trade.....	37
3.1.2 Prinsip-Prinsip Dalam Perjanjian Technical Barrier To Trade....	42
3.1.3 Pokok-Pokok Pengaturan Technical barrier To Trade.....	49
3.1.3.1 Produk Standar.....	49
3.1.3.2 Peraturan Teknis.....	51
3.1.3.3 Standar Sukarela.....	58
3.2 Pengaturan Good Regulatory Practice.....	59
3.2.1 Information Notes Good Practice for Technical Regulation (APEC)	60
3.2.1.1 Regulasi Produk.....	61
3.2.1.2 Regulasi Teknis.....	65
3.2.1.3 Penilaian Kesesuaian.....	67
3.2.1.4 Regulasi Perlindungan Konsumen.....	70
3.2.1.5 Pengawasan di Pasar.....	70
3.2.1.6 Teknik Penilaian Risiko.....	73
3.2.1.7 Membuat Rezim Regulasi.....	76
3.2.2 ASEAN Good Regulatory Practice Guide.....	78
3.2.2.1 Prinsip-Prinsip GRP	79
3.2.2.2 Proses Pembuatan, Pemenuhan dan Peninjauan Ulang Regulasi Teknis.....	80

BAB IV KESESUAIAN PENGATURAN PEMBERLAKUAN STANDAR NASIONAL INDONESIA SECARA WAJIB DENGAN PENGATURAN TBT DAN GRP	
4.1 Perbandingan Ketentuan TBT Agreement dengan Peraturan Indonesia	83
4.1.1 Regulasi Teknis dan Standar.....	83
4.1.2 Prosedur Penilaian Kesesuaian.....	86
4.1.3 Penerapan Prinsip-Prinsip dalam TBT.....	89
4.2 Perbandingan Ketentuan GRP dengan Peraturan Indonesia.....	93
4.2.1 Pedoman Standardisasi Nasional 301-2003.....	95
4.2.1.1Regulasi Teknis.....	95
4.2.1.2 Penilaian Kesesuaian	98
4.2.1.3 Perencanaan Regulasi Teknis Untuk Pemberlakuan SNI Secara Wajib.....	100
4.2.1.4 Pemberlakuan Regulasi Teknis Secara Efektif.....	102
4.2.1.5 Pengawasan.....	104
4.2.2 Peraturan Lain Yang Berkaitan Dengan GRP.....	105
4.3 Ketentuan TBT Agreement Dengan Kepentingan Negara Berkembang.....	109
4.3.1 Special and Differential Treatment.....	109
4.3.2 Bantuan Teknis.....	113
4.3.3 Harmonisasi Dengan Standardisasi Internasional.....	113
4.4 Contoh Kasus Antara Indonesia Dengan Negara Maju.....	118
4.4.1 Pemberlakuan <i>Family Smoking Prevention Tobacco Control Act Of 2009, Public Law 111-31</i>	118
4.4.2 Pemberlakuan SNI Wajib Baja lembaran dan Gulungan Lapis Paduan Alumunium Seng – Bj. AS (SNI 4096 : 2007); Baja	119

lembaran, Pelat dan Gulungan Canai Panas – BJ.p (SNI 07-0601:2006); dan Baja Lembaran Lapis seng (SNI 07-2053-2006)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan	122
Saran.....	125

DAFTAR PUSTAKA

